



Dampak Seruan Boikot Umat Muslim terhadap Return Saham Perusahaan Terafiliasi Israel: Sebuah Analisis Event Study

Kamila Maraya Harish^{1*}, Cupian Cupian²

¹⁻² Universitas Padjadjaran, Indonesia

Email: kamila21003@mail.unpad.ac.id¹, cupian@unpad.ac.id²

Alamat: Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 (Universitas Padjadjaran)

Korespondensi penulis: kamila21003@mail.unpad.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the impact of the Muslim boycott call after the issuance of Fatwa MUI No. 83 on the stock returns of Israel-affiliated companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The stocks selected for the study include UNVR, FAST, MAPI, MAPA, MAPB, and PZZA. The results of this study indicate that there is no significant difference in the stock returns of companies affiliated with Israel after the issuance of Fatwa MUI No. 83 on November 8, 2023. This finding indicates a delay in the market response to public information related to the boycott call, which is characteristic of markets with lower efficiency levels. This research is expected to provide insights for the public and investors regarding the dynamics of the capital market in Indonesia in responding to a social event. In addition, the results of this study can also be taken into consideration for market authorities and related institutions in evaluating policies aimed at improving capital market efficiency in Indonesia.*

Keywords: *Boycott, Event Study, Stocks.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak seruan boikot umat Muslim pasca diterbitkannya Fatwa MUI No. 83, terhadap *return* saham perusahaan terafiliasi Israel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saham yang menjadi objek penelitian meliputi UNVR, FAST, MAPI, MAPA, MAPB, dan PZZA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham perusahaan terafiliasi Israel pasca diterbitkannya Fatwa MUI No. 83 pada tanggal 8 November 2023. Temuan ini mengindikasikan adanya penundaan dalam respons pasar terhadap informasi publik terkait seruan boikot, yang merupakan karakteristik pasar dengan tingkat efisiensi yang lebih rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dan investor mengenai dinamika pasar modal di Indonesia dalam merespons suatu peristiwa sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi otoritas pasar dan lembaga terkait dalam mengevaluasi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pasar modal di Indonesia.

Kata kunci: Boikot, Saham, Studi Peristiwa.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini, dunia semakin terhubung tanpa batas. Peristiwa yang terjadi di satu negara dapat dengan cepat berdampak pada negara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu contohnya adalah konflik antara Israel dan Palestina yang sudah berlangsung selama puluhan tahun. Dampak dari konflik ini tidak hanya dirasakan oleh kedua negara saja, tetapi juga dapat mempengaruhi negara-negara lain, termasuk Indonesia, baik secara politik, ekonomi, maupun sosial.

Pada kuartal akhir tahun 2023, konflik antara keduanya kembali memanas. Kekerasan yang terjadi dalam konflik ini menelan sangat banyak korban jiwa, dan bahkan

terus bertambah setiap harinya. Berdasarkan data gabungan yang dirilis oleh Palestinian Ministry of Health, Palestine Red Crescent Society, Israeli Army, Israel's Social Security Agency, dan dikutip oleh Al Jazeera bahwa pada periode 7 Oktober 2023 sampai dengan 20 Oktober 2024 korban meninggal dunia di Palestina berjumlah 43.362 jiwa dengan jumlah korban terluka berjumlah 106.045 jiwa. Adapun korban meninggal dunia di Israel berjumlah 1.139 jiwa dengan korban terluka berjumlah 8.730. Selain korban jiwa, dampak penyerangan ini juga sangatlah meluas pada banyak aspek lainnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs dan dikutip oleh Al Jazeera, bahwa dalam waktu yang sama, yaitu periode 7 Oktober 2023 s.d. 20 Oktober 2024, paling sedikitnya dua pertiga dari berbagai fasilitas umum di Palestina telah hancur akibat serangan tersebut.

Kekejaman yang bertubi-tubi tersebut tentunya memicu banyak amarah, khususnya di kalangan umat Muslim. Berbagai upaya dan tindakan dilakukan, salah satunya yaitu melalui aksi boikot terhadap perusahaan-perusahaan terafiliasi Israel yang digencarkan di berbagai penjuru dunia. Indonesia sebagai negara yang mayoritasnya adalah umat muslim sekaligus juga menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak nomor dua di dunia, tentu saja masyarakatnya banyak memberikan dukungan terhadap aksi boikot yang digencarkan tersebut. Bahkan puncaknya pada tahun 2023, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa No. 83 tentang “Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina” yang menegaskan bahwa wajib hukumnya untuk melakukan segala tindakan yang mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Dan sebaliknya, haram hukumnya untuk melakukan segala tindakan yang mendukung penyerangan Israel kepada Palestina, termasuk dalam hal ini ketika kita melakukan kegiatan konsumsi produk-produk terafiliasi Israel, yang nantinya dapat memberikan profit dan secara tidak langsung dapat memperkuat serangan Israel ke Palestina.

Beberapa perusahaan multinasional di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi target boikot masyarakat karena afiliasinya dengan Israel diantaranya yaitu UNVR (Unilever Indonesia Tbk PT), FAST (Fast Food Indonesia Tbk PT), MAPI (Mitra Adiperkasa Tbk PT), MAPA (MAP Aktif Adiperkasa Tbk PT), MAPB (MAP Boga Adiperkasa Tbk PT), dan PZZA (Sarimelati Kencana Tbk PT). Keenam saham tersebut sekaligus juga menjadi objek pada penelitian ini karena menaungi *brand-brand* besar terafiliasi Israel yang memiliki eksposur tinggi di media terkait dengan seruan boikot, seperti Starbucks, KFC, Pizza Hut, Zara, dan masih banyak lagi.

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan, penulis menemukan urgensi dari penelitian ini yaitu yang pertama karena konflik Israel-Palestina merupakan isu geopolitik yang berkepanjangan juga melibatkan banyak pihak secara internasional, dan yang kedua yaitu karena penelitian empiris tentang dampak boikot terhadap pasar modal, khususnya yang terkait dengan perusahaan terafiliasi Israel, masih sangat terbatas di Indonesia. Berdasarkan dinamika tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait bagaimana dampak seruan boikot umat Muslim terhadap perusahaan-perusahaan terafiliasi Israel di Indonesia, khususnya setelah diterbitkannya Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Dengan melakukan kajian empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait dampak boikot terhadap aspek ekonomi, khususnya terhadap *return* saham perusahaan terkait.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Teori Pasar Efisien

Menurut Suriyanti et al. (2024), teori pasar efisien atau *efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa dalam pasar bebas yang kompetitif, harga-harga pasar secara akurat mencerminkan semua informasi, pengetahuan, dan perkiraan yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Eugene Francis Fama pada tahun 1970. Dalam penelitiannya, Eugene Francis Fama mengklasifikasikan tingkat efisiensi pasar menjadi tiga bentuk yaitu bentuk lemah, bentuk semi-kuat, dan bentuk kuat. Perbedaan ketiga bentuk tersebut terletak pada cakupan informasi yang tercermin dalam harga sahamnya.

B. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah suatu perilaku atau tindakan individu maupun kelompok (konsumen) dalam membeli atau mempergunakan produk ataupun jasa yang melibatkan proses pengambilan keputusan sehingga mereka akan mendapatkan produk ataupun jasa yang diinginkan oleh seorang konsumen (Nugraha et al., 2021). Menurut penjelasan Kotler dan Keller (2016), faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pembelian konsumen ada tiga yaitu faktor budaya, faktor sosial dan faktor pribadi.

C. Boikot

Boikot didefinisikan sebagai tindakan penolakan untuk bekerja sama, sedangkan pemboikotan merupakan proses atau tindakan menolak hal yang dianggap tidak sesuai dengan jalannya (Yusuf et al., 2023). Fenomena boikot ini telah menjadi hal yang wajar

terjadi di tengah masyarakat sebagai bentuk protes atau ketidakpuasan terhadap tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau brand tertentu.

D. Saham

Saham merupakan instrumen keuangan yang mencerminkan bagian kepemilikan dalam sebuah perusahaan publik (Azis, 2020). Berbagai faktor mempengaruhi pergerakan harga saham, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan sentimen pasar (Rolando et al., 2024). Hingga Oktober 2024, sudah ada 938 saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan beberapa diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang menaungi brand-brand terboikot.

E. Event Study

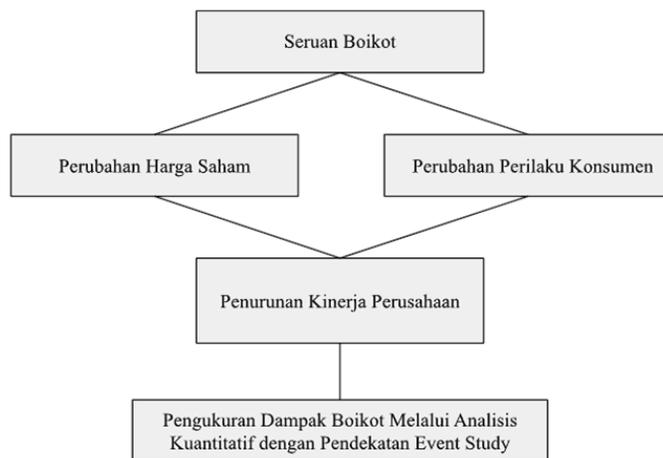
Menurut Febriyanti dan Rahyuda (2016), *event study* adalah penelitian yang mengkaji bagaimana pasar merespons suatu peristiwa yang informasinya diumumkan kepada publik. Menurut Martins et al. (2022) metode *event study* diterapkan untuk dua tujuan utama yaitu untuk menilai efisiensi pasar saham dan memeriksa bagaimana peristiwa tertentu memengaruhi pasar saham.

F. Penelitian Terdahulu

Konsep-konsep yang telah disebutkan juga telah menjadi dasar bagi berbagai penelitian yang mempelajari fenomena serupa. Sebagai contoh, penelitian oleh Ary (2021) mengaplikasikan konsep *event study* untuk menganalisis reaksi pada saham LQ-45 pasca diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia. Penelitian lain oleh Agustin et al. (2022) mengaplikasikan konsep *event study* untuk menganalisis reaksi pasar terhadap peristiwa mergernya tiga Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan pentingnya memahami reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu, yang juga menjadi fokus pada penelitian ini.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan fenomena yang ada dan juga berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, maka penulis menuangkan kerangka pemikiran sebagai berikut untuk mengetahui apakah seruan boikot umat Muslim dapat memengaruhi *return* saham perusahaan terafiliasi Israel, khususnya yang tercermin melalui perbedaan nilai *average abnormal return*.



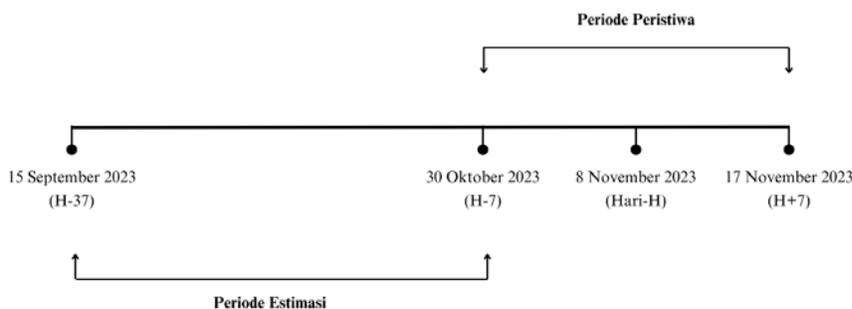
Sumber: Olahan Peneliti (2024).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana adanya seruan boikot umat Muslim terhadap perusahaan terafiliasi Israel yang digencarkan pasca keluarnya Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 dapat memengaruhi dua aspek, yaitu harga saham perusahaan terkait dan juga perilaku konsumen masyarakat. Kedua aspek tersebut erat kaitannya dengan teori ekonomi yang selama ini dikenal, yaitu teori pasar efisien atau *efficient market hypothesis* dan juga teori perilaku konsumen atau *consumer behavior theory*. Adanya perubahan berupa penurunan harga saham dan juga perilaku konsumen yang cenderung mengurangi konsumsinya akan diukur seberapa besar dampaknya melalui analisis kuantitatif dengan pendekatan *event study*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu *event study*. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Sumber: Olahan Peneliti (2024).

Gambar 2. Periode Waktu Penelitian

Pada gambar diatas, terlihat pembagian antara periode estimasi dan periode peristiwa yang mengacu pada pendekatan *event study* dalam penelitian ini. Periode estimasi berlangsung selama 30 hari sebelum dimulainya periode peristiwa. Sedangkan periode peristiwa berlangsung selama 15 hari yang terdiri dari 7 hari sebelum tanggal peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 7 hari setelah tanggal peristiwa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data perdagangan harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber pada website resmi Yahoo Finance.

Dari data perdagangan harian saham, akan diperoleh nilai *adjusted closed price*, yang kemudian digunakan untuk menghitung *real return* dan *expected return* masing-masing saham selama periode yang ditentukan. Selisih antara *real return* dan *expected return* dihitung sebagai *abnormal return*, yang kemudian dirata-ratakan menjadi *average abnormal return* sebagai fokus utama penelitian ini.

Selanjutnya, data akan diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk, lalu dilakukan paired sample t-test untuk menentukan apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Semua pengujian dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 24.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil perhitungan akhir untuk *average abnormal return* (AAR) sebelum dan sesudah diterbitkannya Fatwa MUI No. 83 pada tanggal 8 November 2023:

Tabel 1. Data Average Abnormal Return (AAR) Saham

| Sebelum | | | | | |
|---------|---------|--------|---------|--------|---------|
| UNVR | FAST | MAPI | MAPA | MAPB | PZZA |
| -0,0193 | -0,0020 | -0,018 | -0,0037 | 0,0065 | -0,0012 |
| Sesudah | | | | | |
| UNVR | FAST | MAPI | MAPA | MAPB | PZZA |
| -0,0093 | -0,0032 | 0,0006 | 0,0081 | 0,0024 | -0,0006 |

Sumber: Olahan Peneliti (2024).

Nilai ini menunjukkan bagaimana pola *return* rata-rata untuk setiap sahamnya. Terlihat bahwa AAR untuk periode tujuh hari setelah peristiwa utama (pada tanggal 8 November 2023) memiliki lebih banyak nilai AAR positif (3 hari) dibandingkan AAR untuk periode tujuh hari sebelum peristiwa utama. Pola ini mengindikasikan seruan boikot tidak berdampak pada *return* saham yang diamati, namun hasil ini akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan pengujian statistik, sebagai berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

| Kode Saham | Statistic | df | Sig. |
|------------|-----------|----|-------|
| UNVR | 0,908 | 15 | 0,125 |
| FAST | 0,955 | 15 | 0,608 |
| MAPI | 0,973 | 15 | 0,903 |
| MAPA | 0,933 | 15 | 0,307 |
| MAPB | 0,854 | 15 | 0,020 |
| PZZA | 0,900 | 15 | 0,094 |

Sumber: Olahan Peneliti (2024).

Dengan mempertimbangkan bahwa hampir seluruh saham memenuhi asumsi normalitas (nilai Sig. lebih besar dari 0,05), maka pengujian akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pengujian berikutnya (paired sample t-test) cukup tangguh terhadap pelanggaran ringan asumsi normalitas, terutama jika distribusi data tidak terlalu jauh dari normal.

Tabel 3. Paired Sample t-Test

| Pair | Sig. (2-tailed) |
|---|-----------------|
| <i>Average Abnormal Return (Before & After)</i> | 0,160 |

Sumber: Olahan Peneliti (2024).

Berdasarkan hasil paired sample t-test yang ditampilkan dalam tabel, nilai p-value atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,160. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *average abnormal return* (AAR) sebelum dan sesudah event.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak secara langsung merespons adanya peristiwa tersebut. Penundaan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kondisi efisiensi pasar di Indonesia yang tergolong lemah atau semi-kuat, mungkin juga karena adanya faktor-faktor lain di luar sana yang lebih mempengaruhi perilaku konsumen (masyarakat Indonesia) dalam memboikot produk terafiliasi Israel. Oleh karena itu, meskipun fatwa MUI menjadi titik awal, dampak sebenarnya terhadap saham mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk dapat terlihat dengan jelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peristiwa berupa seruan boikot yang ditandai dengan diterbitkannya Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tidak memberikan dampak signifikan terhadap *return* saham perusahaan terafiliasi Israel di Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pasar saham Indonesia belum sepenuhnya efisien, di mana harga saham tidak langsung mencerminkan dampak dari peristiwa yang baru saja terjadi. Hal ini menunjukkan adanya penundaan dalam

respons pasar terhadap informasi yang tersedia, yang merupakan ciri khas pasar dengan tingkat efisiensi yang lebih rendah.

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, untuk dapat memperluas objek yang diteliti dengan memasukkan faktor atau sektor lain yang berpotensi terpengaruh oleh peristiwa serupa. Penelitian selanjutnya juga dapat mengidentifikasi dan menganalisis peristiwa-peristiwa lain yang relevan dan menarik, yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pasar saham, seperti perubahan kebijakan pemerintah, pengumuman perusahaan besar, atau peristiwa politik dan sosial yang signifikan. Analisis terhadap peristiwa tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika pasar dan reaksi investor di Indonesia terhadap informasi baru.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, G., Pratama, A., Arrozy, A. F., Arifin, M. N., Agung, N. M., Rishaq, Q. A., & Alam, R. A. H. (2022). Analysis of capital market reactions to the merger of Indonesian sharia banks: BRIS stocks evidence. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i3.7678>
- Al Jazeera. (2023). Israel-Hamas war in maps and charts: Live tracker. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.aljazeera.com/news/longform/2023/10/9/israel-hamas-war-in-maps-and-charts-live-tracker>
- Ary, W. W. (2021). Apakah pengumuman resmi kasus pertama Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo memiliki kandungan informasi? Event study pada saham-saham LQ-45. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 2*(1), 27–39. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.361>
- Azis, M. T. (2020). Analisis risiko investasi saham di pasar modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jeb.2020.5678>
- Fama, E. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, 25(2).
- Febriyanti, S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh pengumuman perubahan harga BBM awal pemerintahan Jokowi-JK terhadap reaksi pasar modal Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2).
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi Kesembilan)*. BPFE-Yogyakarta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen pemasaran (Edisi 12, Jilid 1 & 2)*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Majelis Ulama Indonesia. (2023). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 83 Tahun 2023. <https://www.mui.or.id/>
- Malini, H. (2019). Efficient market hypothesis and market anomalies of LQ 45 index in Indonesia stock exchange. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(2), 107–121. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i2.107-121>
- Martins, A. M., & Cró, S. (2022). Airline stock markets reaction to the COVID-19 outbreak and vaccines: An event study. *Journal of Air Transport Management*, 105, 102281. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2022.102281>
- Muhamad, N., Khamarudin, M., & Fauzi, W. I. M. (2019). The role of religious motivation in an international consumer boycott. *British Food Journal*, 121(1), 199–217. <https://doi.org/10.1108/BFJ-02-2018-0118>
- Nugraha, J. P., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Rosmawati., Fathihani., Johannes, R., Kristia., Batin, M. H., Lestari, W. J., Khatimah, H., & Beribe, M. F. B. (2021). Teori perilaku konsumen. NEM.
- Nurasiah, I., Permata, N., Suaryo, & Auliana, S. (2023). Koreksi harga saham produk terafiliasi dengan Israel sebagai akibat dari gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, 5(2), 55–61. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JEKKP>
- Phuong, L. C. M. (2021). How COVID-19 impacts Vietnam's banking stocks: An event study method. *Banks and Bank Systems*, 16(1), 92–102. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.09](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.09)
- Rohaya, Nasution, M. L. I., & Dharma, B. (2024). Analisis faktor perilaku konsumsi terhadap keputusan boikot produk Israel: Studi kasus pada generasi Z UNIMED. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(3). <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.36882>
- Rolando, B., Al Amin, Rahmat, Zuwardi, & Izmuddin, I. (2024). Menimbang manfaat dan kerugian investasi saham dan kripto bagi pelaku pasar Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(6), 3046–4846.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukmana, R. (2020). Investasi saham vs. investasi kripto: Pendekatan risiko dan pengembalian. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 95–110. <https://doi.org/10.45677/jmk.2020.2345>
- Suriyanti, & Hamzah, F. (2024). Teori portofolio dan analisis investasi. *Eureka Media Aksara*.
- UNHCR. (2023). Global trends 2023. <https://www.unhcr.org/global-trends-report-2023>
- World Population Review. (2024). Population of Indonesia 2024. Diakses pada 27 Desember 2024, dari <https://worldpopulationreview.com/>
- Yahoo Finance. (n.d.). Historical data of UNVR. Diakses pada 4 Oktober 2024, dari

<https://finance.yahoo.com/quote/UNVR.JK/history/>

Yusuf, R. I., Hamdi, A., & Fitriana, R. (2023). Suara perlawanan: Bagaimana mahasiswa menggunakan pembangkangan sipil pada unjuk rasa tolak kenaikan BBM di Indonesia. *Journal of Communication Sciences (JCoS, 5)(2)*, 114–125.